

BAB I

PENDAHULUAN

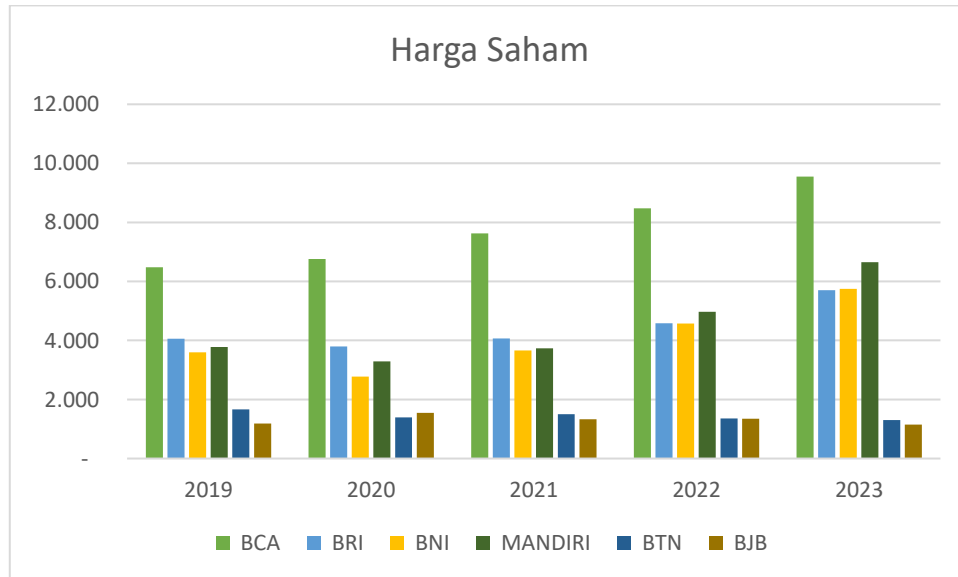
1.1 Latar Belakang

Perkembangan perekonomian saat ini mengalami pertumbuhan yang cukup pesat diiringi dengan peningkatan investasi serta teknologi yang semakin canggih. Investasi merupakan salah satu hal yang dilakukan oleh seseorang untuk mendapatkan keuntungan dimasa depan. Dalam era digital yang semakin berkembang maka semakin mudah untuk para calon investor berinvestasi. Berdasarkan hal tersebut, maka perlu diketahui tentang pentingnya mengenai analisis fundamental yaitu analisis terkait informasi dengan melakukan proyeksi pada informasi dari data yang didapat sehingga berguna untuk mendapatkan penilaian yang akurat atas perusahaannya. Analisis rasio menjadi alat yang kerap dipergunakan dalam menganalisis perusahaan, yang terdiri atas rasio likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas (Suryadi and Dana 2023).

Media investasi yang populer di Indonesia adalah pasar modal, yaitu tempat yang mempertemukan dua kepentingan antara pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) dan pihak yang memerlukan dana (*issuer*). Investasi dipasar modal artinya para investor memiliki saham diperusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Saham memiliki risiko paling tinggi diantara jenis investasi yang lainnya. Untuk meminimalkan risiko yang akan diperoleh, perlu dilakukan analisis untuk mengukur harga saham.

Saat ini, banyak investor yang memiliki minat investasi terhadap sektor perbankan. Sektor perbankan memiliki peranan penting dalam perekonomian Indonesia sebagai lembaga jasa keuangan yang menjalankan berbagai kegiatan yaitu, mengumpulkan dan memobilisasi dana dari masyarakat dan perusahaan, kemudian menyalurkan ke dalam industri lainnya untuk berbagai sektor ekonomi, seperti pertanian, pertambangan, perdagangan dan lainnya. Di dalam Pasal 4 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan disebutkan bahwa Perbankan Indonesia bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional ke arah peningkatan kesejahteraan rakyat banyak (Fahrial 2018).

Keberhasilan perusahaan dapat dilihat dari laju pertumbuhan yang tinggi dimana pertumbuhan tersebut memerlukan dukungan tambahan investasi (Putri 2018). Hal ini menunjukkan bahwasanya kinerja saham perbankan di bursa saham juga memiliki pertumbuhan, sehingga kelayakan akan berinvestasi di sektor perbankan khususnya dalam bentuk saham akan berdampak kepada hasil investasi yang dihasilkan. Informasi yang akurat sangat diperlukan oleh investor sebagai alat analisis untuk mengambil keputusan investasi (Karyati & Sudama 2020). Investor harus pandai dalam menganalisis setiap harga saham karena jika salah dalam menganalisis maka akan mengalami kerugian yang jumlahnya tidak sedikit. Harga saham sangatlah fluktuatif. Hal ini dipengaruhi oleh kinerja perusahaan serta isu-isu yang beredar di pasar.



Sumber : Yahoofinance.com

Gambar 1

Harga Saham Sektor Perbankan Tahun 2019-2023

Berdasarkan gambar grafik diatas menunjukkan bahwa harga saham mengalami fluktuasi, hanya saja pada bank BCA harga saham terus mengalami kenaikan harga dari tahun 2019-2023 itu menandakan bahwa kinerja perusahaan tersebut cukup baik dalam mengatasi masalah terutama pada tahun 2020 saat wabah *Covid-19* melanda Indonesia. Tetapi dengan hanya satu fakta tersebut tidak dapat langsung menyatakan bahwa perusahaan tersebut baik untuk berinvestasi. Berdasarkan fenomena tersebut maka perlu untuk diketahui tentang pentingnya mengenal analisis fundamental. Analisis fundamental saham digunakan untuk menentukan harga saham terbaik, menilai prospek masa depan perusahaan, dan membantu para investor dalam menentukan harga saham yang akan dibeli dan dijual.

Rasio keuangan adalah salah satu indikator yang digunakan dalam analisis fundamental. Beberapa macam analisis rasio keuangan yang digunakan dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan diantaranya adalah analisis profitabilitas (Karyati and Sudama 2020). Rasio profitabilitas merupakan suatu kemampuan perusahaan dalam menciptakan laba (Nurlia and Juwari 2019). Dengan rasio tersebut dapat diketahui nilai *Return On Equity* (ROE) dan *Return On Assets* (ROA) suatu perusahaan.

Return On Equity (ROE) adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan modal bersih. *Return On Equity* (ROE) merupakan indikator yang sangat berguna bagi investor karena menyediakan informasi tentang sejauh mana perusahaan dalam menghasilkan laba. Oleh karena itu, semakin tinggi nilai ROE, maka akan semakin menarik minat para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan, karena mengindikasikan perusahaan tersebut mempunyai kinerja yang baik dan akibatnya harga saham pun ikut tinggi (Khoiri 2020).

Return On Assets (ROA) termasuk dalam rasio profitabilitas, merupakan rasio yang dipakai untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimilikinya serta bertujuan sebagai ukuran efektifitas dalam pengelolaan suatu perusahaan. Dengan mengetahui nilai *Return On Assets* (ROA) pada suatu perusahaan, maka akan diketahui kondisi perusahaan sehingga dapat diukur seberapa baik perusahaan dalam menghasilkan laba.

Earning Per Share (EPS) merupakan jumlah laba yang diperoleh untuk tiap lembar saham yang beredar. Badruzaman (2017) mengatakan bahwasanya laba per lembar saham (*Earning Per Share*) adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar keuntungan (*return*) yang diperoleh investor atau pemegang saham per saham dengan cara membagi laba bersih setelah pajak dengan jumlah saham biasa yang beredar. Semakin tinggi EPS yang diberikan kepada para investor maka menunjukkan bahwa perusahaan mampu memberikan tingkat kesejahteraan yang tinggi. Semakin rendah EPS yang diberikan kepada investor menunjukkan bahwa perusahaan memberikan tingkat kesejahteraan yang semakin rendah (Sari 2021).

Price Book Value (PBV) adalah rasio untuk mengukur seberapa besar harga saham yang ada dipasar dibandingkan dengan nilai buku sahamnya (Suryadi and Dana 2023). Menurut Putri (2018) *Price Bok Value* digunakan untuk melihat ketidak wajaran harga saham. Jadi, *Price Book Value* (PBV) merupakan rasio untuk membandingkan harga saham dengan nilai buku sebuah perusahaan. *Price Book Value* (PBV) yang rendah dapat mengindikasikan bahwa saham tersebut adalah murah, sedangkan *Price Book Value* (PBV) yang tinggi dapat mengindikasikan bahwa saham tersebut mahal.

Dalam analisis fundamental investasi saham, *Price Book Value* (PBV), *Return On Equity* (ROE), *Return On Assets* (ROA), dan *Earning Per Share* (EPS) dapat digunakan bersamaan untuk menilai kinerja perusahaan dan membantu investor dalam membuat keputusan investasi.

Penjelasan diatas membuat penulis tertarik membantu calon investor menganalisa untuk mengambil keputusan dalam melakukan investasi pada sektor perbankan. Karena dengan analisis rasio tersebut dapat melihat kelayakan perusahaan yang akan dibeli oleh para calon investor. Untuk lebih mengetahui secara mendalam maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dan menuangkan dalam bentuk skripsi dengan judul **“Pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Return On Assets* (ROA), *Earning Per Share* (EPS)), dan *Price Book Value* (PBV) Terhadap Harga Saham Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2023”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka identifikasi masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Para investor memiliki risiko tinggi terkait investasi saham, sehingga perlunya analisis fundamental dalam memprediksi harga saham.
2. Harga saham sektor perbankan mengalami fluktuatif
3. Rasio ROE, ROA, EPS dan PBV mengalami fluktuatif.
4. Banyak indikator rasio keuangan yang ada di laporan keuangan, namun tidak semua indikator tersebut memberikan pengaruh terhadap harga saham.

1.3 Batasan Masalah

Pembatasan masalah diperlukan untuk memfokuskan pada masalah yang akan diteliti sehingga penelitian dapat tercapai. Adapun batasan penelitian ini adalah:

1. Dalam penelitian ini difokuskan pada rasio ROE, ROA, EPS dan PBV.
2. Informasi yang disajikan ialah analisis rasio perbankan pada periode 2019 hingga 2023.
3. Hanya memusatkan pada pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI?
2. Apakah *Return On Assets* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI?
3. Apakah *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI?
4. Apakah *Price Book Value* (PBV) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap harga saham pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Price Book Value* (PBV) terhadap harga saham pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI.

1.6 Kegunaan Penelitian

1. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana yang bermanfaat untuk mengimplementasikan pengetahuan tentang berinvestasi serta sebagai sumber informasi untuk menganalisis suatu laporan keuangan sebelum melakukan keputusan investasi.

2. Bagi penulis

Hasil penelitian ini merupakan pengalaman berharga dimana penulis dapat menambah pengetahuan, menganalisis dan memperoleh gambaran mengenai investasi saham.

3. Bagi pembaca

Sebagai bahan informasi dan pengembangan pengetahuan serta referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.7 Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan digunakan untuk mempermudah melihat dan mengetahui pembahasan yang ada pada skripsi ini secara menyeluruh, maka perlu dikemukakan sistematika yang merupakan kerangka dan pedoman penulisan skripsi. Adapun sistematika penulisannya sebagai berikut

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi pengungkapan kajian literatur mengenai variabel, kerangka penelitian, serta hasil-hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan metode penelitian yang dilakukan penulis, metode pengumpulan data, waktu dan tempat penelitian.

BAB 4 HASIL DAN PENELITIAN

Bab ini terdiri dari gambaran hasil penelitian dan analisa serta pembahasan hasil penelitian.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisikan beberapa kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.